

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berbagai metode dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penentuan metode penelitian dianggap sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengurai tentang pola komunikasi organisasi pimpinan IPNU Ranting Semanding dan perannya dalam mempertahankan eksistensi anggota. Data yang diungkap dalam penelitian ini merupakan data yang berbentuk deskriptif (bukan angka) atau menggambarkan objek penelitian secara apa adanya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada lapangan atau dari sumber lainnya. Sehingga penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang pada umumnya bertujuan dan berfungsi untuk mendeskripsikan (menggambarkan) suatu gejala, fenomena, kejadian, atau peristiwa yang diteliti.<sup>31</sup> Hancock dan Algozzine dalam Herdiansyah<sup>32</sup> menjelaskan bahwa dalam penelitian deskriptif, informasi dan data yang diperoleh digunakan untuk tujuan mendeskripsikan suatu tertentu tanpa adanya tujuan lain di luar kelompok, fenomena, atau subjek tersebut. Dalam penelitian deskriptif, hasil penelitian biasanya bukan untuk kepentingan generalisasi atau membandingkan dengan

---

<sup>31</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2015), 37.

<sup>32</sup> Haris Herdiansyah, *op.cit.* 23.

hasil penelitian lainnya, namun untuk melakukan penelitian mendalam mengenai fokus penelitian.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk kata-kata tertulis sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik (menyeluruh) dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>33</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian lapangan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dilakukan sendiri oleh peneliti (Arikunto, 2002 dalam Sujarweni, 2014).<sup>34</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai pengamat partisipan, yang berarti bahwa peneliti terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data, dan menganalisa hasil penelitian untuk kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan agar mudah

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

<sup>34</sup> V.W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 4.

untuk dibaca. Selain itu peneliti juga terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak (peneliti dan yang diteliti).

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk dapat melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara valid dan akurat. Pada penelitian kali ini, penyusun memilih lokasi penelitian di IPNU Ranting Semanding, Desa Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berasal dari dua sumber yang berbeda, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun yang terlibat langsung sebagai sumber data

---

<sup>35</sup> J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 157

primer disini antara lain digunakan dengan metode wawancara dan observasi.<sup>36</sup>

2. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dokumen-dokumen.<sup>37</sup> Data sekunder didapat dari buku-buku, internet, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi informan atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Hasil dari wawancara bisa dicatat atau direkam melalui video atau audio. Dalam penelitian ini sumber utama adalah Pimpinan dan Anggota IPNU Ranting Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang aktif mengikuti kegiatan organisasi.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu dalam memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat dan

---

<sup>36</sup> J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

<sup>37</sup> J. Lexy Moleong, Op.Cit. 40.

mengamati secara langsung guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan memperoleh informasi dan pengambilan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau responden secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara kepada pimpinan dan anggota IPNU Ranting Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu sumber data yang penting dalam penelitian. Maka peneliti membaca buku, arsip, catatan, jurnal, dokumen dan lain-lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

Peneliti juga melakukan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan penelitian dengan cara mengambil foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dari hasil study penelitian. Peneliti menggunakan metode analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dalam

Herdiansyah<sup>38</sup>. Tahapan dalam analisis data yakni, reduksi data dengan mengidentifikasi permasalahan dan studi literatur. Tahap kedua, dilanjutkan pengambilan serta pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk proses penyusunan melalui pemetaan matriks. Tahap ketiga, mulai proses pengeditan dan pemusatan data yang akan diverifikasi hingga penarikan kesimpulan.<sup>39</sup>

Penelitian menggunakan metode kualitatif, data yang telah dikumpulkan dalam berbagai macam (observasi, wawancara dan dokumentasi). Yang langsung di ambil dari lapangan penelitian yaitu di IPNU Ranting Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Setelah semua data penelitian terkumpul, selanjutnya data diolah dan disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan kemudian diinternalisasikan dengan penjelasan-penjelasan deskriptif.

#### **G. Keabsahan Data**

Sebagai kegiatan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ada di lapangan, maka peneliti diharuskan melakukan uji untuk membuktikan keabsahan dari suatu data yang diperoleh. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti dapat menggunakan beberapa metode, termasuk salah satunya adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan

---

<sup>38</sup> Haris Herdiansyah, *loc.cit*, 263.

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003),166.

memanfaatkan sesuatu yang lain dalam upaya membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, dalam memeriksa keabsahan data, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber yang dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara perbandingan, pemeriksaan, serta pengecekan data untuk mengetahui tingkat derajat kepercayaan atas informasi yang dilakukan pada beberapa sumber (narasumber).

---

<sup>40</sup> J. Lexy Moleong, *Op.Cit.* 53.